



Implementasi Program ‘Sinau Bareng’ Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Desa Bumiayu

Implementation of the Study Together Programs in Improving the Quality Education in Bumiayu Village

Adi Wahyono¹, Anita Sari², Feri Raharjo³, Filio Itsar Ma’ruf⁴, Nurul Hidayah⁵,
M. Fendy Kusuma Hadi Sufyan^{6*}

¹⁻⁶Universitas Tidar, Indonesia

Korespondensi Penulis: fendy.kusuma@gmail.com*

Article History:

Received: September 11, 2024

Revised: September 25, 2024

Accepted: Oktober 29, 2024

Published: November 01, 2024

Keywords: education, hands-on practice, and sinau bareng.

Abstract: *The Sinau Bareng work programme is an effective part of learning activities in an effort to improve the quality of the children of Bumiayu Village, Kajoran Sub-district, Magelang District. The purpose of this study to (1) obtain a description of learning planning, (2) learning implementation, and (3) learning evaluation to improve the quality of (2) learning implementation, and (3) learning evaluation to improve the quality of quality of education by applying the direct practice method of various subjects and activities. The research design was descriptive qualitative research. The research subjects were children from elementary to junior high school or equivalent in Desa Bumiayu village. The object of research is the planning, implementation, and evaluation of Sinau Bareng activities through hands-on methods. Sinau Bareng activities through direct practice methods. The data were collected through observation and documentation. The results of the study showed several things, (1) learning planning uses a variety of learning media, (2) the implementation of learning is proven to increase knowledge and enthusiasm for learning children of Bumiayu Village, and (3) evaluation of Sinau Bareng activities in the form of non-test evaluation.*

Abstrak

Program kerja diganti menjadi kegiatan pengabdian Sinau Bareng menjadi bagian kegiatan pembelajaran efektif dalam upaya meningkatkan kualitas bagi anak-anak Desa Bumiayu, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian ini untuk (1) memperoleh deskripsi perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) evaluasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan metode praktik langsung berbagai mata pelajaran dan kegiatan. Rancangan penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yakni anak-anak jenjang SD sampai SMP atau sederajat Desa Bumiayu. Objek penelitian berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Sinau Bareng melalui metode praktik langsung. Pengumpulan datanya melalui cara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yaitu, (1) perencanaan pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran terbukti meningkatkan pengetahuan dan antusias belajar anak-anak Desa Bumiayu, dan (3) evaluasi kegiatan Sinau Bareng berupa evaluasi non-tes.

Kata Kunci: pendidikan, praktik langsung, dan sinau bareng.

1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan yang kurang baik disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hafsha dan Nugraheni, N. (2024) menyatakan bahwa pendidikan merupakan pondasi yang penting bagi kemajuan di suatu daerah, termasuk di wilayah pedesaan seperti Desa Bumiayu. Keterbatasan akses dan sumber daya pendidikan sering kali menjadi suatu tantangan utama bagi masyarakat desa dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Isma, 2023). Hal tersebut juga terjadi di Desa Bumiayu, beberapa warga mengatakan adanya keterbatasan sumber daya manusia. Untuk mengatasi hal tersebut, program kerja Sinau Bareng hadir sebagai inisiatif inovatif yang bertujuan memfasilitasi proses pembelajaran kolaboratif di Desa Bumiayu. Sinau Bareng mempunyai arti belajar bersama dalam Bahasa Jawa yang merupakan suatu program pendidikan informal dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis pukul 16.00 WIB bertempat di TPQ Baabussalaam Desa Bumiayu. Dengan semangat untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi anak-anak di Desa Bumiayu.

Program kerja ini sudah dirancang dengan baik dan diterapkan secara konsisten agar mencapai keberhasilan yang terbaik melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Lestari dan Nuryanti, 2022). Pendidikan di Desa Bumiayu masih belum optimal sehingga dalam proses pembelajaran perlu diberikan pendampingan dan materi yang terbaik berguna dalam menjamin tingkat pendidikan Desa Bumiayu yang berintegritas. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam jangka waktu 4 minggu yang setiap minggunya dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu minggu. Dari program kerja ini diharapkan nantinya bisa menjadi nilai yang baik untuk Kelompok Kerja Nyata (KKN) di Desa Bumiayu yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKN menjadi wujud intrakurikuler mahasiswa sebagai implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam memberdayakan masyarakat (Muniarty, 2022).

Ketika pembelajaran berlangsung, proses interaksi antara Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Tidar dan anak-anak yang ada di Desa Bumiayu terlaksana sangat interaktif. Demikian menjadikan kami sebagai penyedia materi serta mengarahkan kemampuan anak-anak sesuai dengan minat dan bakatnya. Pada saat proses pembelajaran anak-anak sangat bahagia dengan adanya materi dan kegiatan yang dilaksanakan dari kami kelompok 1 kuliah kerja nyata di Desa Bumiayu. Agar pelaksanaan program kerja sinau bareng berjalan dengan optimal telah dibantu oleh semua anggota KKN yang dari sepuluh orang terdapat lima orang yang berasal dari jurusan pendidikan sehingga dapat membantu berjalannya program kerja dan keberhasilan didapatkan setelah melihat *output* sinau bareng.

Pembelajaran yang diadakan Tim KKN Bumiayu 1 ini dilakukan di luar jam sekolah sehingga dalam pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan belajar anak-anak di sekolah. Kegiatan belajar yang dilakukan efektif dalam mengatasi permasalahan anak tidak sekolah yang terdapat di Desa Bumiayu, sehingga dari adanya program Sinau Bareng ini dapat memberikan semangat belajar, ilmu pengetahuan baru, dan pengalaman belajar yang berdedikasi tinggi pada kebaruaran pendidikan anak-anak. Pemberian materi yang bervariasi mampu diterima dengan cepat oleh anak-anak dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam program kerja masyarakat saat ini adalah metode praktik langsung yang ditujukan kepada anak-anak sekolah di Desa Bumiayu, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Metode praktik langsung dalam pembelajaran dianalisis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran (Yasa, dkk., 2017).

Rancangan penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran terkait proses kegiatan penelitian. Penelitian kualitatif dipilih karena dapat memaparkan fakta lapangan secara objektif, akurat, jelas, sistematis, dan tepat (Achjar, 2023). Selain itu, peneliti juga dapat menjelaskan gambaran secara jelas tentang implementasi metode praktik langsung dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi anak-anak Desa Bumiayu.

Subjek penelitian ini ialah anak-anak sekolah jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat di Desa Bumiayu. Objek penelitian berupa pelaksanaan pembelajaran berbagai materi dengan metode praktik langsung. Pelaksanaan program Sinau Bareng yang menjadi bagian program kerja Tim KKN Bumiayu 1 melalui beberapa tahap yakni tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi pembelajaran menggunakan metode tersebut.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan lingkungan ketika pembelajaran berlangsung (Hanina, dkk., 2022). Adapun dokumentasi merupakan metodologi penelitian sosial untuk memperkuat informasi yang didapatkan dari hasil observasi (Nilamsari, 2014). Analisis datanya berupa reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL

Bentuk program kerja Sinau Bareng adalah wujud pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memujudkan generasi emas Indonesia tahun 2045. Program kerja tersebut melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

Perencanaan Pembelajaran 'Sinau Bareng' Menggunakan Metode Praktik Langsung Anak Sekolah Desa Bumiayu

Perencanaan pembelajaran program Sinau bareng dilaksanakan tanpa menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP memiliki fungsi sebagai rangkaian pedoman serta aturan dalam mengembangkan pembelajaran (Anggaeni dan Akbar, 2018). Hal ini dikarenakan konsep kegiatan ini belajar untuk menambah pengetahuan umum atau pembelajaran *basic* di luar jam sekolah. Pertemuan pembelajaran Sinau Bareng direncanakan selama tujuh kali pertemuan. Rencana Tim KKN Bumiayu 1 dirancang sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Sinau Bareng

Pertemuan	Tanggal	Kegiatan
Ke-1	17 Juli 2024	perkenalan
Ke-2	18 Juli 2024	Pengenalan agama-agama yang diakui di Indonesia menggunakan media ajar puzzle.
Ke-3	20 Juli 2024	Materi matematika
Ke-4	24 Juli 2024	Materi vocabulary bahasa Inggris
Ke-5	25 Juli 2024	Membahas materi bahasa Inggris pertemuan sebelumnya
Ke-6	1 Agustus 2024	Kegiatan ekonomi kreatif membuat gantungan kunci akrilik
Ke-7	7 Agustus 2024	Menonton film Laskar Pelangi bersama untuk meningkatkan keterampilan afektif

Pelaksanaan Pembelajaran 'Sinau Bareng' dengan Metode Praktik Langsung

Pelaksanaan program Sinau Bareng anak-anak Bumiayu ini mengambil materi pembelajaran yang berpedoman pada silabus. Materi tersebut memanfaatkan media pembelajaran yang sebelumnya telah diuji cobakan oleh guru di dalam kelas. Desain media pembelajaran dipilih semenarik mungkin, melibatkan media Canva. Media Canva membuat

media ajar menjadi menarik untuk meningkatkan antusias anak-anak ketika belajar (Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, 2022).

Program kerja terlaksana berdasarkan rencana. Terdapat kekurangan pelaksanaan pembelajaran yakni terbatasnya waktu yang tersedia. Demikian, proses transfer pengetahuan belum dapat maksimal. Namun selama pelaksanaan, antusias tinggi ditunjukkan anak-anak Desa Bumiayu. Hal ini karena pemilihan media ajar dengan tambahan animasi dan pelibatan keterampilan psikomotorik sesuai dengan usia perkembangan anak-anak.

Hal tersebut dibuktikan melalui kegiatan yang telah dilaksanakan Tim KKN Bumiayu 1 berikut ini.

Pertemuan ke-1, Tim KKN Bumiayu 1 melakukan perkenalan dengan anak-anak yang mengikuti kegiatan Sinau Bareng.



Gambar 1. Pertemuan Ke-1

Pertemuan ke-2, Tim KKN Bumiayu 1 melaksanakan pembelajaran materi pengenalan agama-agama yang diakui di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap toleransi yang menjadi bagian peningkatan afektif atau nilai sikap anak-anak Bumiayu.



Gambar 2. Pertemuan Ke-2

Pertemuan ke-3, pelaksanaan pembelajaran dengan materi matematika jenjang SD dan SMP sesuai dengan kelasnya. Kegiatan ini menggunakan media ajar dilengkapi animasi untuk menarik perhatian anak-anak.



Gambar 3. Pertemuan ke-3

Pertemuan ke-4, Tim KKN Bumiayu 1 melaksanakan kegiatan pembelajaran materi vocabulary bahasa Inggris sesuai dengan jenjangnya. Media pembelajaran memanfaatkan media Canva untuk membuat tampilan soal diminati oleh anak-anak.



Gambar 4. Pertemuan Ke-4

Pertemuan ke-5, Tim KKN Bumiayu 1 melakukan pembahasan terhadap materi vocabulary bahasa Inggris pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan mengingat kembali kosakata yang sudah dipelajari oleh anak-anak.



Gambar 5. Pertemuan Ke-5

Pertemuan ke-6, kegiatan Sinau Bareng diisi kegiatan yang melibatkan aspek psikomotorik. Tema kegiatan yakni ekonomi kreatif dengan membuat gantungan kunci bersama.



Gambar 6. Pertemuan Ke-6

Pertemuan ke-7 yakni menonton film bersama sekaligus penutupan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan juga menjadi bagian peningkatan ranah afeksi atau sikap melalui pemutaran film bertema pendidikan yakni Laskar Pelangi. Tujuannya untuk menumbuhkan sikap semangat belajar terhadap anak-anak Bumiayu.



Gambar 7. Pertemuan Ke-7

4. DISKUSI

Evaluasi Pembelajaran ‘Sinau Bareng’

Evaluasi program Sinau Bareng dilaksanakan secara non-tes. Evaluasi untuk mengetahui keberhasilan program kerja Sinau Bareng tanpa melalui tes (Shobariyah, 2018). Kegiatan diukur, dinilai, serta disimpulkan tanpa menggunakan instrumen pertanyaan atau lebih ditekankan pada aspek afeksi dan psikomotorik anak-anak Desa Bumiayu.

Evaluasi ini melalui teknik observasi atau pengamatan. Teknik ini digunakan untuk memberi penilaian selama proses belajar yang dilakukan anak-anak Desa Bumiayu ketika mengikuti pembelajaran, diskusi materi, pengerjaan soal pembelajaran, dan lain-lain. Selain

itu, evaluasi ini digunakan untuk memberi penilaian hubungan sosial sesama di dalam kelas, perilaku sosial, serta suasana pembelajaran.

Sasaran observasi kegiatan Sinau Bareng selama 7 pertemuan di luar non-tes yakni kurangnya waktu yang tersedia. Pelaksanaan satu bulan dengan dua pertemuan setiap minggunya, dianggap kurang maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak Desa Bumiayu. Secara non-tes kualitas pendidikan berupa ranah kognitif, dan penekanan afektif serta psikomotorik. Ranah afektif atau sikap sosial anak-anak dinilai dari diskusi anak-anak membahas terkait macam-macam agama yang diakui di Indonesia secara berkelompok. Adanya umpan balik dari proses diskusi menunjukkan anak-anak mampu bertukar informasi terkait masing-masing agama sebagai alternatif menghargai perbedaan agama.

Adapun secara ranah psikomotorik atau kegiatan yang melibatkan keterampilan atau aktivitas fisik. Melalui kegiatan ekonomi kreatif pembuatan gantungan kunci akrilik anak-anak terasah dari segi keterampilan tangan. Program lain ketika materi di kelas juga melibatkan aspek motorik seperti ketika anak-anak mewarnai gambar pada materi pembelajaran atau kegiatan pembuatan kerajinan. Semua kegiatan pembelajaran sekaligus mengasah aspek kognitif atau pengetahuan anak-anak. Dengan demikian, secara garis besar program Sinau Bareng mampu meningkatkan kualitas pendidikan terutama antusias atau semangat belajar anak-anak Desa Bumiayu.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan tiga hal, yaitu perencanaan pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan dan semangat belajar anak-anak Desa Bumiayu, dan evaluasi kegiatan Sinau Bareng berupa evaluasi non-tes. Kegiatan belajar bersama ini memberikan tempat untuk anak-anak belajar sambil bermain dengan berbagai media pembelajaran dan kondisi belajar yang menyenangkan. Hal itu dapat meningkatkan semangat belajar mengenal hal baru bagi anak-anak.

Berdasarkan seluruh kegiatan Sinau Bareng dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terbukti menjadi kegiatan positif di kalangan anak-anak. Kelemahan penelitian ini terletak pada jangka waktu, kurun waktu satu bulan pelaksanaan kegiatan Sinau Bareng menjadikan peningkatan kualitas pendidikan di Desa Bumiayu menjadi kurang maksimal. Dengan demikian, tahap penelitian selanjutnya memerlukan sumber daya waktu yang lebih memadai.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti berterima kasih kepada anak-anak Desa Bumiayu yang bersedia hadir mendukung kegiatan Sinau Bareng serta menunjukkan antusias selama kegiatan berlangsung, serta masyarakat yang turut andil dalam mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan Sinau Bareng dapat terlaksana sampai akhir. Khususnya pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baabussalaam Desa Kajoran yang telah memberikan izin kepada Tim KKN Bumiayu 1 memakai gedungnya selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 6(2).
- Hafshah, D. R., & Nugraheni, N. (2024). Dinamika kesetaraan pendidikan sebagai fondasi SDGS. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 142-150.
- Hanina, P., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3791-3798.
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta permasalahan pendidikan abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11-28.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang efektif. *Indonesian Journal of Education and Humanity*, 2(4), 108-113.
- Lestari, E. A., & Nuryanti, N. (2022). Pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3689-3694.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172-182.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Nurhantara, Y. R., & Utami, R. D. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis merdeka belajar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 736-746.

- Shobariyah, E. (2018). Teknik evaluasi non tes. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1-13.
- Yasa, I. M. A., Utama, I. M., & Utama, I. D. G. B. (2017). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode praktik langsung untuk siswa BIPA beginner class di Yayasan Cinta Bahasa Indonesian Language School. *E-Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 1-10.